

Fujitsu Group (selanjutnya disebut sebagai Fujitsu) berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan operasi bisnis, produk, dan layanan. Kami menunjukkan rasa hormat sesuai dengan Fujitsu Way yang terdiri dari 'Tujuan Kami' yang di dalamnya menerangkan alasan Fujitsu hadir di dalam masyarakat, 'Nilai-Nilai Kami' yang merupakan nilai penting yang harus dimiliki semua orang, dan 'Kode Perilaku' yang harus kami patuhi. "Kami menghormati hak asasi manusia" adalah tindakan tegas dalam Kode Perilaku kami.

1 Dukungan untuk standar internasional

Fujitsu mendukung standar hak asasi manusia internasional, khususnya:

- Pernyataan Umum tentang Hak Asasi Manusia (UDHR)
- Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya (ICESCR)
- Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik (ICCPR)
- Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UNGP)
- 10 Prinsip Global Impact PBB
- Konvensi Dasar Organisasi Buruh Internasional (ILO)
- Pedoman Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) untuk Perusahaan Multinasional
- Konvensi PBB tentang Hak-Hak Anak
- Standar Perilaku LGBTI PBB untuk Bisnis
- Konvensi PBB tentang Hak-Hak Penyandang Disabilitas

2 Cakupan

Pernyataan ini berlaku untuk seluruh aktivitas bisnis Fujitsu.

Semua pejabat dan pegawai, termasuk eksekutif, pegawai tetap, serta pegawai kontrak, wajib mengetahui, memahami, dan menaati ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam pernyataan ini. Selain itu, Fujitsu akan terus mendorong semua pemangku kepentingan yang terkait dengan bisnis Fujitsu, termasuk pelanggan, pemasok, pihak ketiga yang berkolaborasi atau berinvestasi dengan Fujitsu, agen, broker, subkontraktor, dan komunitas lokal untuk mendukung pernyataan ini dan bekerja sama untuk mempromosikan rasa hormat terhadap hak asasi manusia.

3 Komitmen untuk menghormati Hak Asasi Manusia

Fujitsu menyadari bahwa aktivitas bisnisnya dapat berdampak pada hak asasi manusia. Oleh karena itu, Fujitsu berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dari semua pemangku kepentingan dalam kegiatan bisnisnya.

3.1 Menghormati Hak Asasi Manusia dari pegawai

Fujitsu menghormati hak semua pejabat dan pegawai sesuai dengan Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja.

- Fujitsu memberikan kesempatan yang sama dan adil dalam memperlakukan seseorang, termasuk dalam kaitannya dengan pekerjaan, pelatihan, promosi, dan kompensasi.
- Fujitsu melarang segala jenis diskriminasi atas dasar ras, warna kulit, agama, kepercayaan, jenis kelamin, status sosial, garis keturunan, kemampuan fisik atau mental, orientasi seksual atau identitas gender, asal kebangsaan, usia, serta faktor lain yang tidak terkait dengan kepentingan bisnis yang sah.
- Fujitsu melarang kerja paksa, pekerja anak, dan perdagangan manusia.
- Fujitsu mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan para pegawainya, serta mempromosikan praktik ketenagakerjaan yang mencakup jaminan upah minimum dan pengelolaan jam kerja yang sesuai.
- Fujitsu mendukung kebebasan berserikat dan hak untuk berunding bersama.
- Fujitsu tidak mentolerir pelecehan, perundungan, dan diskriminasi, selain itu juga berupaya untuk mencegah segala bentuk pelecehan termasuk, tetapi tidak terbatas pada pelecehan seksual, penyalahgunaan wewenang, atau pelecehan yang terkait dengan kehamilan, persalinan, pengasuhan anak, atau perawatan.

3.2 Menghormati Hak Asasi Manusia di rantai pasok

Fujitsu mewajibkan semua pemasok untuk menjunjung tinggi pernyataan ini; melarang perdagangan manusia, kerja paksa, pekerja anak, dan diskriminasi; mendukung kebebasan berserikat dan hak untuk berunding bersama, serta mempromosikan pengupahan yang setara.

Fujitsu telah mengadopsi Pedoman Perilaku Aliansi Bisnis yang Bertanggung Jawab (RBA) sebagai "Panduan Pengadaan CSR Fujitsu Group", dan bekerja sama dengan pemasok untuk mempromosikan inisiatif yang menghormati hak asasi manusia dalam rantai pasok.

Panduan Pengadaan CSR Fujitsu Group (Pedoman Perilaku RBA)

<https://www.responsiblebusiness.org/code-of-conduct/>

3.3 Menghormati Hak Asasi Manusia dari konsumen dan penggunaan akhir terkait produk dan layanan

Fujitsu bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk memperdalam pemahaman dan memitigasi potensi dampak buruk dari berbagai isu hak asasi manusia yang terkait dalam teknologi canggih, seperti keamanan data, perlindungan privasi, dan etika AI, sebagai kelanjutan dari tanggung jawab kami sebagai pengembang dan penyedia ICT.

Fujitsu mendayagunakan manfaat ICT untuk memberikan dampak positif pada hak asasi manusia, sekaligus mengenali potensi dampak buruk dalam lingkungan yang berubah dengan cepat. Secara khusus, AI (Artificial Intelligence-Kecerdasan Buatan) yang memanfaatkan teknologi pembelajaran mesin menjadi makin populer dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun AI menawarkan manfaat, perlu dipahami bahwa ada risiko dari konsekuensi yang tidak diinginkan termasuk isu hak asasi manusia, seperti diskriminasi dan ketidakadilan. Sebagai hasilnya, Fujitsu berupaya untuk menjaga dan memastikan "kepercayaan" dalam AI, sesuai dengan prinsip etika AI "Komitmen AI Fujitsu Group", sambil membangun struktur tata kelola praktis untuk etika AI.

3.4 Komitmen terhadap pemangku kepentingan lain dan isu-isu Hak Asasi Manusia

Pembela hak asasi manusia: Fujitsu tidak mendukung kekerasan, intimidasi, pembalasan, diskriminasi, penekanan, atau tindakan sewenang-wenang lain terhadap pembela hak asasi manusia. Pembela hak asasi manusia adalah perorangan atau kelompok yang berperan untuk

mewujudkan, melindungi, dan mempertahankan perlindungan serta realisasi hak asasi manusia, serta kebebasan dasar melalui cara-cara yang damai.

Anak-Anak: Fujitsu mendukung “Konvensi PBB tentang Hak-Hak Anak” dan berkomitmen untuk mencegah pelanggaran hak asasi anak-anak di dalam aktivitas bisnis, serta mewujudkan rasa hormat pada hak asasi dari anak-anak.

Pribumi: Fujitsu mengakui keunikan budaya dan sejarah masyarakat pribumi, serta menghormati dan mematuhi hak-hak semua masyarakat pribumi. Kami juga akan bertindak sesuai dengan undang-undang negara dan wilayah tempat kami berbisnis dan sesuai dengan perjanjian internasional. Kami juga terlibat dalam dialog dengan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan bahwa, jika memungkinkan, mendukung masyarakat pribumi untuk menikmati semua hak asasi manusia.

Mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim: Peristiwa cuaca abnormal yang disebabkan oleh perubahan iklim (kekeringan, kebakaran hutan, dll.) menyebabkan kelaparan, perpindahan penduduk, dan dampak serius lainnya pada kehidupan masyarakat. Fujitsu menyadari bahwa adanya populasi yang paling rentan terpapar risiko perubahan ini. Sebagai respons akan hal ini, kami telah menetapkan “Visi Iklim dan Energi Fujitsu” dan menerapkan inisiatif nyata melalui Rencana Tindakan Lingkungan kami untuk mencapai visi ini.

4 Pendekatan untuk menghormati Hak Asasi Manusia

4.1 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Fujitsu berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan setempat yang melindungi hak asasi manusia di dalam aktivitas kami. Ketika hukum dan peraturan setempat tidak sepenuhnya konsisten dengan prinsip yang diakui secara internasional, kami harus tetap patuh terhadap peraturan setempat, tetapi juga secara aktif mencari cara untuk tetap menghormati standar internasional.

4.2 Uji Tuntas Hak Asasi Manusia

Fujitsu akan terus menjalankan uji tuntas hak asasi manusia sesuai dengan Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia.

4.2.1 Penilaian dampak Hak Asasi Manusia

Fujitsu melakukan penilaian dampak hak asasi manusia secara teratur, menggabungkan masukan eksternal, untuk mengidentifikasi secara objektif dampak hak asasi manusia yang aktual dan potensial. Kami memprioritaskan risiko hak asasi manusia yang teridentifikasi dan mencari pencegahan, serta mitigasi dari risiko yang paling parah dan juga risiko yang tidak dapat diperbaiki jika respons ditunda.

4.2.2 Pendekatan untuk mencegah dan mengurangi dampak merugikan

Jika aktivitas bisnis Fujitsu diketahui menyebabkan atau berkontribusi pada dampak buruk terhadap hak asasi manusia, kami akan melakukan proses perbaikan yang sesuai dengan bekerja sama dengan pemangku kepentingan bila diperlukan. Dalam kasus di mana mitra bisnis menyebabkan atau berkontribusi pada dampak atau risiko negatif yang merugikan, sambil mempertimbangkan keseriusan dampak terhadap hak asasi manusia dan sifat hubungan bisnis, kami akan berusaha untuk memberikan pengaruh yang sesuai, dan meminta pencegahan, penangguhan, pengurangan, serta koreksi.

4.2.3 Pelacakan keefektifan tindakan

Untuk memastikan keefektifan langkah-langkah untuk mencegah dan mengurangi dampak buruk terhadap hak asasi manusia, Fujitsu terus melakukan survei tindak lanjut tentang status penerapan langkah-langkah tersebut.

4.2.4 Pengungkapan informasi

Fujitsu secara teratur meninjau dan memperbarui kemajuan dari upaya kami, serta secara berkala mengomunikasikan hasil melalui situs web, berbagai laporan, dan alat komunikasi.

4.3 Perbaikan

Fujitsu berkomitmen untuk mengacu pada standar internasional yang akan mengimplementasikan perbaikan dan menginisiasi langkah-langkah yang sesuai untuk memastikan koreksi, dan mengambil langkah-langkah untuk mencegah terulangnya kejadian di mana Fujitsu berpotensi untuk menyebabkan atau berkontribusi pada pelanggaran hak asasi manusia. Kami dengan tegas melarang perlakuan buruk terhadap pelapor individu atau kelompok.

4.4 Edukasi dan dialog internal serta eksternal

Fujitsu melakukan aktivitas peningkatan kesadaran secara rutin kepada pegawai tentang tanggung jawab Grup untuk menghormati hak asasi manusia. Kami terus melakukan edukasi tentang hak asasi manusia yang komprehensif untuk semua pegawai, serta pelatihan hak asasi manusia yang mempertimbangkan isu-isu spesifik di setiap wilayah. Selain itu, mengenai inisiatif yang diperinci dalam pernyataan ini, kami mendayagunakan keahlian hak asasi manusia eksternal yang independen dan terlibat dalam dialog, serta konsultasi dengan para pemangku kepentingan.

5 Tata Kelola

Untuk menerapkan pernyataan ini, Komite Manajemen Keberlanjutan yang diketuai oleh CEO Fujitsu, bertemu setiap enam bulan untuk memeriksa kemajuan kegiatan di bidang hak asasi manusia dan memastikan apakah berada di jalur yang tepat untuk memenuhi target. Komite juga membahas kegiatan baru dan mempertimbangkan indikator non-keuangan, kemudian hasilnya dilaporkan kepada Dewan Manajemen Eksekutif dan Dewan Direksi. Khusus untuk kegiatan Hak Asasi Manusia, Keanekaragaman, Kesetaraan, dan Inklusi, yang merupakan isu penting bagi Bisnis Bertanggung Jawab Global (GRB) ^{*1}, kami mempromosikan inisiatif secara global dengan mengadakan pertemuan rutin dengan pejabat hak asasi manusia di setiap wilayah.

^{*1} Global Responsible Business (Bisnis yang Bertanggung Jawab Global)

<https://www.fujitsu.com/global/about/csr/vision/policy/>

Ditetapkan pada 12 Desember 2014

Direvisi pada 6 Desember 2022

Fujitsu Limited

CEO

Takahito Tokita

